

## RINGKASAN

ALFIAN AULIA PUTRA. Pembenihan dan Pembesaran Ikan Gurami *Osphronemus gouramy* di Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) Sukamandi, Subang, Jawa Barat. Dibimbing oleh DADANG SHAFRUDDIN.

Usaha budidaya ikan gurami sangat berperan dalam menyediakan bahan pangan yang berprotein dan begizi tinggi. Usaha ini juga berperan dalam peningkatan penyerapan tenaga kerja yang mendorong kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang budidaya ikan gurami yang berlangsung di Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) Sukamandi mencakup kegiatan pembenihan dan pembesaran. Kegiatan pembenihan gurami dimulai dari pemeliharaan induk yang menggunakan kolam tanah berukuran 400 m<sup>2</sup>. Pemberian pakan berupa pelet terapung dengan Jumlah kadar protein sebesar 36-38%. Pakan yang diberikan pada induk 1% dari biomassa. Pemijahan dilakukan dengan rasio pemijahan yaitu 1:2 (1 jantan dan 2 betina). Wadah yang digunakan dalam kegiatan pemijahan menggunakan kolam tanah dengan ukuran 400 m<sup>2</sup>. Persiapan kolam diantaranya, penyurutan air kolam, pengeringan dasar kolam, pemberian saponin dengan dosis 12,5 g m<sup>-2</sup>, pengapuran dengan Dosis 125 g m<sup>-2</sup>, dan pengisian air kolam. Telur yang dihasilkan dari proses pemijahan dipanen untuk ditetaskan dalam wadah penetasan berupa baskom yang berdiameter 50 cm.

Larva yang telah habis kuning telurnya atau berumur 6-7 hari ditebar dalam wadah pemeliharaan yang berukuran 0,91 x 0,91 x 0,52 m dengan kepadatan 1000 ekor per wadah. Pakan yang diberikan adalah pakan alami berupa *Artemia* sp. dan *Tubifex* dengan metode pemberian *ad libitum*. Pemanenan benih dilakukan ketika telah mencapai ukuran 1,5-2 cm ekor atau setelah masa pemeliharaan 22 hari. Kegiatan pendederan menggunakan bak beton yang berukuran 12 m<sup>2</sup>. Persiapan wadah dilakukan dengan cara pencucian dan pengeringan dengan sinar matahari. Benih yang ditebar berukuran 2-3 cm sebanyak 1200 ekor wadah<sup>-1</sup> dalam masa pendederan selama 2 bulan. Benih tersebut dipanen dengan ukuran berkisar 6-7 cm yang akan di pindahkan pada kolam pendederan selanjutnya.

Kegiatan pembesaran ikan gurami menggunakan kolam tanah yang berukuran 400 m<sup>2</sup>. Persiapan kolam diawali dengan penyurutan kolam, pengeringan tanah, pemberian saponin dengan dosis 12,5 g m<sup>-2</sup>, pengapuran dengan dosis 125 g m<sup>-2</sup> dan pengisian air. Benih yang ditebar berukuran 67,30 g ekor<sup>-1</sup>. Pada masa pemeliharaan ikan diberi pakan berupa pelet apung dengan frekuensi pemberian dua kali dalam sehari dengan metode *at satiation*. Pemeliharaan dilakukan selama 6-7 bulan dengan ukuran panen 500 g ekor<sup>-1</sup> dan dijual dengan harga Rp35.000,00 kg<sup>-1</sup>. Pengangkutan ikan gurami menggunakan pengangkutan sistem terbuka yang biasanya menggunakan wadah berupa, jerigen, bak terpal, drum, dan tangki. Pemanenan dilakukan menggunakan jaring besar. Ikan yang telah ditangkap lalu ditampung dalam drum. Kemudian ikan ditimbang terlebih dahulu lalu dinaikan ke mobil pengangkutan dan diatur dengan kepadatan yang rendah untuk didistribusikan sesuai tujuan lokasi pengiriman.

Kata kunci: Ikan gurami, Usaha budidaya, Pembenihan, Pembesaran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.